



WARGA DIDORONG TETAP GUNAKAN HAK PILIH Hari Ini, 4 TPS Gelar PSU

YOGYA (KR) - Empat TPS di Kota Yogya akan menggelar pemungutan suara ulang (PSU), hari ini, Sabtu (27/4). Seluruh logistik yang dibutuhkan untuk PSU pun sudah didistribusikan oleh KPU Kota Yogya ke masing-masing TPS.

Komisioner KPU Kota Yogya Erizal, PSU hanya akan dilakukan secara parsial. Terdiri dari TPS 4 Prenggan Kotagede, TPS 1 Gunungketur Pakualaman, dan TPS 2 Bumijo Jetis hanya akan menggelar pemilihan presiden dan wakil presiden. "Makanya di tiga TPS ini hanya disediakan satu jenis surat suara," katanya, Jumat (26/4).

Sedangkan satu TPS lagi, yakni TPS 16 Gowongan Jetis akan menggelar PSU untuk pemilihan presiden dan wakil presiden, DPD, dan DPR RI. Sehingga dibutuhkan tiga jenis surat

suara.

Erizal juga memastikan, seluruh petugas KPPS yang akan menggelar PSU sudah mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait teknis dan aturan penyelenggaraan. Diharapkan tidak ada lagi pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT, DPTb maupun DPK yang menggunakan hak suara di TPS tersebut.

"Pemilih dalam DPTb dan DPK yang pada 17 April 2019 tidak menggunakan hak suaranya, otomatis tidak bisa ikut dalam PSU. Tapi bagi pemilih dalam

DPT yang tidak hadir pada 17 April, tetap bisa menggunakan hak suaranya saat PSU," jelasnya.

Ketua Bawaslu Kota Yogya Tri Agus Inharto, mengaku akan tetap melakukan pengawasan terhadap proses PSU di empat TPS tersebut. Pihaknya juga bakal menerjunkan tim pengawas mulai dari Panwaskel, Panwascam hingga Pengawas TPS.

Sementara itu, Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mendorong agar warga yang memiliki hak pilih tetap menggunakan suaranya meski harus digelar pemilihan ulang. Hal ini sebagai bentuk komitmen berdemokrasi. Menurutnya, pemungutan suara ulang merupakan bagian dari amanat undang-undang ketika penyelenggaraan sebelumnya tidak sesuai yang ditetapkan. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005